

PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH SISWA PADA SMK PGRI BALARAJA

***Yuyus Kadarusman **Denok Sunarsi**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Surel: *dosen02509@unpam.ac.id **denoksunarsi@unpam.ac.id

Abstract: The Effect of Pricing Strategies on Increasing the Number of Students at SMK PGRI Balaraja. The method used was explanatory research with a sample of 5 years of education costs incurred by schools and the number of students. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study variable pricing strategy obtained a minimum value of Rp. 2,630,000 and a maximum value of Rp. 3,240,000 with an average of Rp. 2,869,000 with a standard deviation of 2,892.74. Variable Increasing the number of students obtained a minimum number of 865 students and a maximum number of 896 students with an average of 877 students with a standard deviation of 12,062. Pricing strategies have a positive and significant effect on increasing the number of students with a regression equation value of $Y = 780,401 + 3,367X$, and a correlation coefficient of 0.807 or having a very strong level of correlation with a determination value of 65.2%. Hypothesis testing obtained significance of $0,000 < 0.05$.

Keywords: Pricing Strategy, Increasing the Number of Students.

Abstrak: Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Siswa Pada SMK PGRI Balaraja. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan sampel sebanyak 5 tahun biaya pendidikan yang dikeluarkan sekolah dan jumlah siswanya. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Strategi penetapan harga diperoleh nilai minimum sebesar Rp. 2.630.000 dan nilai *maximum* Rp. 3.240.000 dengan rata-rata Rp. 2.869.000 dengan standar deviasi 2.892.74. Variabel Peningkatan jumlah siswa diperoleh jumlah minimum 865 siswa dan jumlah *maximum* 896 siswa dengan rata-rata 877 siswa dengan standar deviasi 12,062. Strategi penetapan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa dengan nilai persamaan regresi $Y = 780,401 + 3,367X$, dan nilai koefisien korelasi 0,807 atau memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai determinasi 65,2%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Strategi Penetapan Harga, Peningkatan Jumlah Siswa.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang khusus untuk pengajaran para murid (siswa) di bawah pengawasan para guru. Dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib. Selain itu sistem ini juga yang membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut. Adapun

nama dari masing-masing sekolah juga bervariasi berdasarkan negara itu sendiri. Sekolah pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan memang diharapkan bisa menjadikan masyarakat yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal dan perannya bisa menyiapkan para generasi muda sebelum mereka terjun di dalam proses

pembangunan masyarakat.

Dari tahun ketahun biaya pendidikan di sekolah berfluktuatif namun cenderung meningkat, sama halnya dengan di SMK Balaraja ini. Setiap tahunnya biaya pendidikan selalu menjadi bagian strategi dalam rangka menjangkau minat siswa untuk mendaftar, dimana pendaftaran melalui proses seleksi.

Jumlah murid dipandang

sebagai upaya maksimal dengan tujuan sekolah untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan kegiatan sekolah. Untuk mengetahui seberapa besar perubahan kenaikan biaya pendidikan setiap tahunnya, berikut ini perkembangan biaya pendidikan pada SMK PGRI Balaraja selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015-2019 dalam tabel dan analisisnya sebagai berikut:

Tabel Rincian Biaya SMK PGRI Balaraja Periode 2015-2019

No	Rincian Biaya (Rp)	2015	2016	2017	2018	2019
1	MOS/MBS	45,000	45,000	45,000	65,000	60,000
2	SPP Perbulan	95,000	95,000	90,000	100,000	100,000
3	Atribut	50,000	50,000	50,000	70,000	70,000
4	Seragam sekolah	275,000	275,000	275,000	320,000	330,000
5	OSIS Pertahun	75,000	75,000	75,000	110,000	110,000
6	Tabungan Awal Bank Cantik	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
7	Koperasi Pertahun	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
8	Praktek Pertahun	100,000	100,000	100,000	135,000	145,000
9	Internet Perbulan	15,000	15,000	15,000	20,000	20,000
10	LKS dan Buku	160,000	155,000	150,000	180,000	185,000
11	Iuran Pembangunan Pendidikan	1,800,000	1,800,000	1,900,000	2,100,000	2,200,000
Total		2,635,000	2,630,000	2,720,000	3,120,000	3,240,000

Sumber: Tata Usaha SMK PGRI Balaraja, 2019.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak terlalu mengalami kenaikan yang tinggi bahkan pada tahun 2014-2015 hampir semuanya dengan tahun sebelumnya, namun pada tahun 2018-2019 ada kenaikan yang dilakukan menyelaraskan dengan tingkat

kebutuhan.

Jumlah siswa yang diterima tentu yang mencapai nilai tertentu yang menjadi acuan oleh pihak sekolah. Namun dalam kurun berapa tahun ini rata-rata mencapai 100% dari jumlah pendaftaran hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Jumlah Siswa SMK PGRI Balaraja Periode 2015-2019

No	Kelas	Jurusan	2015		2016		2017		2018		2019	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	X	AK	9	70	8	72	5	77	6	75	9	66
		SK	10	150	28	130	30	148	8	126	11	127
		TKJ							25	217	33	24
2	XI	AK	14	80	10	74	70	12	5	77	5	75

		SK	30	170	25	162	33	176	28	137	7	113
		TKJ									25	15
3	XII	AK	12	79	11	60	12	74	9	66	5	69
		SK	27	220	30	212	33	214	27	172	27	132
		TKJ										
Jumlah			102	769	112	710	326	558	108	870	122	621
Total Keseluruhan			871		865		872		896		881	

Keterangan: L: Laki – laki, P: Perempuan, AK: Akuntansi, SK: Sekretaris, TKJ: Teknik Komputer Jaringan

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 penerimaan siswa mencapai 239 orang (laki-laki 19 orang dan perempuan 220 orang), tahun 2016 penerimaan siswa mencapai 237 orang (laki-laki 35 orang dan perempuan 202 orang) sedangkan pada tahun 2017 penerimaan siswa mencapai 260 orang (laki-laki 35 orang dan perempuan 225) sedangkan pada tahun 2018 penerimaan siswa mencapai 424 orang (laki-laki 29 orang dan perempuan 395 orang) dan pada 2019 penerimaan siswa mencapai 303 orang (laki-laki 53 orang dan perempuan 250 orang). Dari tahun 2015 sampai dengan 2019 menunjukkan jumlah yang berfluktuatif.

Menurut Supriadi (2001:45) menyatakan bahwa “Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan”. Dari hasil prariset dilapangan mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) kurang mampu beradaptasi dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di SMK belum banyak menyentuh atau mengembangkan kemampuan adaptasi siswa. Selain itu sebagian SMK tidak biasa diserap dilapangan kerja karena kompetensi yang mereka miliki belum sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Kondisi itulah yang mungkin

menjadi alasan lahirnya kurikulum yang diberi nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum sekolah yang diharapkan dapat memenuhi tuntutan masyarakat dalam menghadapi tantangan global. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum di SMK PGRI Balaraja. Pendidikan, dibedakan antara biaya (cost) dan pembelanjaan (expenditure). Biaya (cost) adalah nilai besar dana yang diperkirakan perlu disediakan untuk membiayai kegiatan tertentu, misalnya kegiatan akademik, kegiatan kesiswaan dan sebagainya.

Sedangkan pembelanjaan (expenditure) adalah besar dana riil yang dikeluarkan untuk membiayai unit kegiatan tertentu, misalnya kegiatan praktikum siswa. Secara umum, pembiayaan pendidikan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu; (1) biaya rutin (recurring cost) dan biaya modal (capital

cost). Recurring cost pada intinya mencakup keseluruhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan, seperti biaya administrasi, pemeliharaan fasilitas, pengawasan, gaji, biaya untuk kesejahteraan, dan lain-lain. Sementara, capital cost atau sering pula disebut biaya pembangunan mencakup biaya untuk pembangunan fisik, pembelian tanah, dan pengadaan barang-barang lainnya yang didanai melalui anggaran pembangunan.

Akumulasi biaya dibagi jumlah siswa akan diketahui besarnya biaya satuan (unit cost). Unit cost yang dimaksud di sini adalah unit cost per siswa. Unit cost per siswa memiliki empat makna. Pertama, unit cost per siswa dilihat dari aspek recurring cost. Kedua, unit cost per siswa dilihat dari aspek capital cost. Ketiga, unit cost per siswa dilihat dari akumulasi atau perjumlahan dari recurring cost dengan capital cost. Keempat, unit cost per siswa dilihat dari recurring cost, capital cost, dan seluruh biaya yang dikeluarkan langsung oleh siswa untuk keperluan pendidikannya. Dukungan dana yang cukup akan membuat proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik. Sejalan dengan itu Supriadi (2001:46) menyatakan bahwa komponen yang melekat dalam biaya pendidikan diperlukan untuk membiayai sejumlah kegiatan, sarana prasarana yang meliputi : a. Pembiayaan biaya pendaftaran dan daftar ulang, b. Pembelian buku teks pelajaran c. Pembiayaan kegiatan pembelajaran.

Saat ini dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara professional, karena semakin ketatnya persaingan lembaga pendidikan dimana lembaga yang kurang kompetitif maka akan segera ditinggalkan oleh masyarakat. Dengan persaingan yang

ketat tersebut setiap sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik guna memberikan layanan yang terbaik, disamping itu sekolah juga secara terus menerus mengupayakan mutu yang baik sehingga produk output lulusan dapat berkompetisi dalam dunia bisnis dimasa yang akan datang.

Berdasarkan kenyataan di atas menunjukkan bahwa peranan strategi penetapan biaya pendidikan sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah siswa. Dengan landasan itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana peranan biaya pendidikan., Dengan demikian penulis tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Jumlah Siswa Pada SMK PGRI Balaraja”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi strategi penetapan harga pada SMK PGRI Balaraja. Untuk mengetahui kondisi peningkatan jumlah siswa pada SMK PGRI Balaraja. Untuk mengetahui pengaruh antara strategi penetapan harga terhadap peningkatan jumlah siswa pada SMK PGRI Balaraja.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah total harga atau biaya pendidikan selama 5 tahun yaitu tahun 2015-2019 serta jumlah siswanya. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah samplel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun biaya pendidikan per tahun dan jumlah siswa per tahun selama 2015-2019. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap

variabel dependennya. Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Pada pengujian ini digunakan

Tabel Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi penetapan harga (X1)	5	2630000	3240000	2869000	289274.9
Peningkatan jumlah siswa (Y)	5	865	896	877.00	12.062
Valid N (listwise)	5				

Strategi penetapan harga diperoleh nilai minimum sebesar Rp. 2.630.000 dan nilai *maximum* Rp. 3.240.000 dengan rata-rata Rp. 2.869.000 dengan standar deviasi 2.892.74. Peningkatan jumlah siswa diperoleh jumlah minimum 865 siswa dan jumlah *maximum* 896 siswa dengan rata-rata 877 siswadengan standar deviasi 12,062.

1. Analisis Verifikatif.

untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana
Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	780.401	40.911		19.075	.000
Strategi penetapan harga (X)	3.367	.000	.807	3.371	.018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 780,401 + 3,367X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 780,401 diartikan jika strategi penetapan harga tidak ada, maka telah terdapat nilai jumlah siswa sebesar 780,401 siswa.

- 2) Koefisien regresi strategi penetapan harga sebesar 3,367, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan strategi penetapan harga yang efektif sebesar 3,367 point maka peningkatan jumlah siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 3,367 point.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi

dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesangat kuat hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen

baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Strategi penetapan harga Terhadap Peningkatan jumlah siswa

Correlations ^b			
		Strategi penetapan harga (X1)	Peningkatan jumlah siswa (Y)
Strategi penetapan harga (X1)	Pearson Correlation	1	.807
	Sig. (2-tailed)		.098
Peningkatan jumlah siswa (Y)	Pearson Correlation	.807	1
	Sig. (2-tailed)	.098	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,807 artinya strategi penetapan harga memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan jumlah siswa.

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Strategi penetapan harga Terhadap Peningkatan jumlah siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.536	8.217

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,652 artinya strategi penetapan harga memiliki kontribusi pengaruh sebesar 65,2% terhadap peningkatan jumlah siswa.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi penetapan harga terhadap peningkatan jumlah siswa.

Tabel Hasil Uji Hipotesis Strategi penetapan harga Terhadap Peningkatan jumlah siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	780.401	40.911		19.075	.000
	Strategi penetapan harga (X)	3.367	.000	.807	3.371	.018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t

hitung > t tabel atau (3,371 > 3,182), dengan demikian hipotesis yang

diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi penetapan harga terhadap peningkatan jumlah siswa diterima.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Strategi penetapan harga Berdasarkan data empirik yang terkumpul diketahui bahwa Strategi penetapan harga diperoleh nilai minimum sebesar Rp. 2.630.000 dan nilai *maximum* Rp. 3.240.000 dengan rata-rata Rp. 2.869.000 dengan standar deviasi 2.892.74.
2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Peningkatan jumlah siswa Berdasarkan data empirik yang terkumpul diketahui bahwa variabel Peningkatan jumlah siswa diperoleh jumlah minimum 865 siswa dan jumlah *maximum* 896 siswa dengan rata-rata 877 siswadengan standar deviasi 12,062.
3. Pengaruh Strategi penetapan harga Terhadap Peningkatan jumlah siswa Strategi penetapan harga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa dengan persamaan regresi $Y = 780,401 + 3,367X$, nilai korelasi sebesar 0,807 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 65,2%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($3,371 > 3,182$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara strategi penetapan harga terhadap peningkatan jumlah siswa diterima.

KESIMPULAN

Strategi penetapan harga diperoleh nilai minimum sebesar Rp. 2.630.000 dan nilai *maximum* Rp.

3.240.000 dengan rata-rata Rp. 2.869.000 dengan standar deviasi 2.892.74. Peningkatan jumlah siswa diperoleh jumlah minimum 865 siswa dan jumlah *maximum* 896 siswa dengan rata-rata 877 siswadengan standar deviasi 12,062.

Strategi penetapan harga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah siswa dengan persamaan regresi $Y = 780,401 + 3,367X$, nilai korelasi sebesar 0,807 atau sangat kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 65,2% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($3,371 > 3,182$).

Biaya pendidikan pada SMK PGRI Balaraja terus mengalami perubahan yang berfluktuatif, bahkan biaya pendidikan lebih banyak didominasi oleh besarnya biaya IPP (Iuran pendidikan Pembangunan) yang sudah berada diatas Rp. 2.000.000. Sekolah harus mencari jalan keluar agar beban biaya pada alokasi ini ditekan seringan mungkin sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri karena biaya yang relatif murah tanpa mengurangi mutu pendidikan.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara biaya pendidikan dengan jumlah siswa, namun sekolah harus melakukan evaluasi terhadap output siswa baik itu kompetensi kualitas lulusan maupun keberhasilan lulusan yang dapat diserap pada sektor pasar kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- A Sudarsono, D Sunarsi. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Varian Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Laboratorium Klinik Kimia Farma-Bintaro. Value: Jurnal

- Manajemen dan Akuntansi 15 (1), 16-26
- Algifari. (2015). *“Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashu Swastha dan T. Handoko (2015) *Manajemen Pemasaran Moderen*, Yogyakarta: BPFE.
- Basu Swastha Dharmmesta. (2014). *Manajemen Pemasaran*. BPFE: Yogyakarta. Buchari Alma. 2014. *Manajemen pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi.
- Bilson Simamora (2016) *Panduan Riset Prilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- D Sunarsi. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pendidik. Universitas Pamulang
- Fandy Tjiptono (2017), *Service Quality and Satisfaction*. Jakarta: Edisi tiga. Andi.
- Freddy Rangkuti (2016) *Strategi Promosi Yang Kreatif*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali (2017). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) *“Riset Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang. *PINISI Discretion Review*, 1(1), 165-174.
- Kotler dan Armstrong (2017), *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas”. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Philip Kotler (2017) *Manajemen Pemasaran*, Edisi Keempat Belas, Jakarta: PT. Indeks.
- Philip Kotler dan Kevin Keller (2017) *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua Belas, Jilid Satu, Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih (2015). *“Menguasai Statistik Multivariat”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sudjana (2014) *“Metode Statistika”*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto (2014). *“Metode Riset Pemasaran”*. Bandung: Alfabeta
- Sunarsi, D. (2016, October). Pengaruh Minat, Motivasi Dan Kecerdasan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. Thn. Akademik 2015-2016). In Proceedings (Vol. 1, No. 1).
- Sunarsi, D. (2016). Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus pada Mahasiswa Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan).
- Susanti, N., & Jasmani, J. (2020). The Influence of Product Quality and Service Quality on Customer Satisfaction at Mitra 10 in Depok. *Jurnal Office*, 5(2), 75-84.
- T Triyadi, U Ahidin, J Jasmani - *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 2019.

Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT. Surya Karya Prima Di Jakarta.

Veithzal Rivai (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.